

## PERAN *CITIZEN JOURNALISM* DALAM PEMBERITAAN BENCANA PALU DI CNN INDONESIA

Ahmad Abdiyansyah<sup>1</sup> & Ummu Kalthum Binti Abdul Hadi Awang<sup>2</sup>

**Abstract:** *This research entitled "The Role of Citizen Journalism in Palu Disaster Reporting on CNN Indonesia". Natural disasters that took place in Palu, Central Sulawesi, became a sorrow for Indonesia. This disaster has completed the settlement and eliminated the lives of our brothers. Documentation that spreads in online media results from spontaneous recording of victims. The emergence of the phenomenon of citizen journalism in disaster news has become commonplace in Indonesia. The rapid development of citizen journalism took place in 2004 a tsunami compilation in Aceh which was covered by the victims themselves. Direct news from victims can beat the news made by professional journalists. In fact, videos made by residents when the event was aired by all television stations. The video was recorded by Cut Putri, regarding the seconds of the December 26, 2004 Tsunami compilation, and is considered an important milestone in the development of citizen journalism in Indonesia. Citizen Journalism in Palu, Central Sulawesi. By using a qualitative descriptive method, namely by analyzing the contents of the news contained on the CNN Indonesia Youtube channel where ordinary citizens participate in it. Using Holsti's analysis theory which analyzes data to answer the statement "what, for whom, and how and draw conclusions." The results of the study show that citizen journalism contributes to the value of the news presented in the news. By discussing and discussing what happened during the disaster. However, the quality of recordings from amateurs is not very good, in this case online news media still uses amateur citizen recordings to be published to viewers as supporting data from data approved by professionals. In conditions like this, online news media, especially CNN Indonesia, prioritize more than quality.*

**Keywords:** *Role, citizen journalism, online journalism, disaster news*

**Abstrak:** Kajian berjudul “Peran *Citizen Journalism* dalam Pemberitaan Bencana Palu di CNN Indonesia” ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran *citizen journalism* dalam pemberitaan bencana di Palu, Sulawesi Tengah. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan menganalisis isi berita yang termuat di channel Youtube CNN Indonesia biasa ikut berperan didalamnya. Menggunakan teori analisis Holsti yang menganalisis data untuk menjawab pernyataan “*what, to whom, dan how* serta menarik

---

Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Email: [ahmadabdiyansyah00@gmail.com](mailto:ahmadabdiyansyah00@gmail.com)

<sup>2</sup> Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Email: [calth.awang@kuizm.org](mailto:calth.awang@kuizm.org)

kesimpulan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa *citizen journalism* ikut berkontribusi dalam nilai berita yang disajikan dalam suatu berita. Dengan merekam dan menginformasikan apa yang terjadi pada saat bencana. Walaupun kualitas rekaman dari warga amatir tidak begitu baik, dalam hal ini media berita online masih menggunakan rekaman amatir warga untuk dipublikasikan kepada penonton sebagai data pendukung dari data utama yang dimiliki wartawan profesional. Dalam kondisi seperti ini media berita online terutama CNN Indonesia lebih mendahulukan aktualitas dibandingkan kualitas.

**Katakunci:** Peran, *citizen journalism*, jurnalistik online, berita bencana

## Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini masyarakat memiliki banyak pilihan yang memudahkan mereka dalam mendapatkan informasi. Sumber Informasi mudah dijangkau tanpa usaha yang keras dapat diakses dimana dan kapan saja dengan menggunakan koneksi internet yang mereka miliki.

Dalam studi komunikasi dikenal sejumlah saluran komunikasi, yaitu bagaimana orang berkomunikasi untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Upaya manusia untuk menyampaikan pesan ini secara garis besar terbagi atas dua yaitu dengan media atau tanpa media.<sup>3</sup> Komunikasi yang dimaksud bisa dilakukan dari jarak yang jauh tanpa bertemu secara fisik kemudian komunikasi tanpa media dilakukan secara langsung tatap muka dengan lawan bicara.

Munculnya Internet dapat menghubungkan antar manusia dari berbagai belahan dunia yang tidak saling mengenal sebelumnya dengan cara mengkoneksikan komputer dengan jaringan internet. Interaksi antar manusia tersebut, bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup baik kebutuhan jasmani maupun rohani. Salah satunya adalah kebutuhan akan informasi.<sup>4</sup> Internet memudahkan manusia dalam berhubungan dengan orang diluar jangkauannya melalui koneksi internet.

---

<sup>3</sup> Morissan, *Jurnalistik Televisi Mutakhir*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 5.

<sup>4</sup> Tom E. Rolnicki dan C. Dow Tate, *Pengantar Dasar Journalisme (Scholistic Journalism)*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 1

Kebutuhan informasi merupakan suatu keadaan yang terjadi dalam struktur kognisi seseorang yang dirasakan ada kekosongan informasi atau pengetahuan sebagai akibat tugas atau sekedar ingin tahu. Kekurangan ini perlu dipenuhi dengan informasi baru yang sesuai dengan kebutuhannya. Pemenuhan kebutuhan informasi inilah yang mendorong seseorang berinteraksi atau berkomunikasi dengan berbagai sumber informasi untuk mendapatkan informasi yang sesuai kebutuhannya. Dalam interaksi dengan media komunikasi inilah muncul istilah perilaku informasi.<sup>5</sup> Semakin tingginya kebutuhan manusia akan informasi membuat mereka mencari cara untuk dapat memenuhi kebutuhannya akan informasi dengan berbagai sumber yang ada.

Warga yang selama ini dipersepsikan sebagai kelompok konsumen media, sekarang bisa bertindak sebagai jurnalis. Meskipun masih menimbulkan pro dan kontra munculnya *citizen journalism* (jurnalis warga negara) menjadi keniscayaan adanya revolusi dalam penyebaran informasi bisa dilakukan semua orang melalui blognya. Inilah kecenderungan *journalisme* baru di era internet ini.<sup>6</sup> Munculnya masyarakat yang ikut serta mengumpulkan dan menyebarkan informasi yang disebut *citizen journalism* dari kalangan masyarakat biasa.

Jurnalis membuat keputusan penting tentang peristiwa, fenomena, dan isu yang akan dilaporkan dan yang tidak dilaporkan. Nilai personal jurnalis masuk dalam pekerjaan mereka dan karenanya menentukan berita mana yang akan dikabarkan dan juga bagaimana cara pemberitaannya.<sup>7</sup>

Selain mencari dan mengumpulkan informasi, seorang jurnalis memiliki tanggung jawab atas informasi yang mereka sebar, disini jurnalis menentukan mana informasi yang layak disebarluaskan dan mana yang tidak pantas di sebar kepada masyarakat yang bisa jadi menimbulkan masalah baru, mereka memiliki tanggung jawab atas berita yang disampaikan.

Jurnalistik atau journalism, secara teknis adalah kegiatan menyampaikan, mencari, mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menyebarkan

---

<sup>5</sup>Pawit M. Yusup dan Priyo Subekti, *Teori dan Praktik Penelusuran informasi (information retrieval)*, h. 68.

<sup>6</sup> Tom E. Rolnicki dan C. Dow Tate, *op.cit.*, h. 1.

<sup>7</sup> John Vivian, *Teori Komunikasi Massa*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), h. 308.

informasi melalui media berkala kepada khalayak seluas-luasnya dengan secepat-cepatnya.<sup>8</sup> Dengan perkembangan teknologi informasi yang berkembang saat ini jurnalis dengan sangat mudah menyalurkan informasi yang mereka kumpulkan secara cepat dapat diterima khalayak.

## Landasan Teori

### Peran

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peran.<sup>9</sup>

Istilah peran dalam “Kamus Besar Bahasa Indonesia” mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, dan perangkat tingkah yang di harapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.

Peran adalah serangkaian hak, harapan, kewajiban, norma dan perilaku seseorang yang harus dihadapi dan di penuhi. Model yang berdasarkan pengamatan bahwa cara orang bertindak dapat di prediksi, dan perilaku berdasarkan konteks dan posisi sosial dan faktor-faktor lain.

### *Citizen journalism*

Seiring dengan meningkatnya penggunaan internet, mulai bermunculan *citizen journalism* melakukan kegiatan jurnalistik secara spontan atas peristiwa yang terjadi di sekitarnya. Di Indonesia *citizen journalism* sudah berperan dalam kegiatan jurnalistik terutama peristiwa-peristiwa penting yang tidak bisa dijangkau media resmi nasional maupun swasta.

*Citizen journalism* didefinisikan sebagai praktik jurnalistik yang dilakukan oleh orang biasa, bukan wartawan profesional yang bekerja di sebuah media. Kehadiran blog dan media sosial menjadikan setiap orang bisa menjadi wartawan dalam pengertian juru warta atau menyebarkan informasi sendiri kepada publik.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Sumadiria, Haris, *Jurnalistik Indonesia: Menulis berita dan Feature*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014), h. 3.

<sup>9</sup> Soerjono Soekanto, *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 243.

<sup>10</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), h. 25

*Citizen journalism* berkerja tidak terkait dengan lembaga ataupun orang lain, mereka mengumpulkan informasi atas dasar kemauan sendiri yang kemudian informasi itu di sebarluaskan melalui media sosial pribadinya.

Lahirnya *citizen journalism* disisi lain memberikan alternatif informasi karena informasi bisa bermanfaat ketika pers tak mampu menjangkaunya, tetapi juga bisa merumuskan ketika informasinya tidak benar atau berita hoaks.<sup>11</sup>

Dahulu sebelum internet ada, para wartawan dengan koran cetaknya memiliki otoritas yang kuat dalam mengelolah informasi. *Citizen journalism* berdiri sendiri tanpa campur tangan orang lain, bukan jurnalis profesional. Rekaman yang *citizen journalism* rekam biasanya ditandai dengan rekaman amatir yang tampil di televisi nasional ataupun swasta.

### **Perkembangan *Citizen Journalism* di Indonesia**

Di Indonesia, yang disebut-sebut momentum perkembangan pesat *citizen journalism* terjadi tahun 2004 ketika terjadi tragedi tsunami di Aceh yang diliput sendiri oleh korban. Berita langsung dari korban dapat mengalahkan berita yang dibuat oleh jurnalis profesional. Bahkan, video yang dibuat warga saat kejadian ditayangkan oleh semua stasiun televisi.

Video tersebut hasil rekaman Cut Putri, perihal detik-detik ketika Tsunami 26 Desember 2004, dan ditayangkan Metro TV dua hari setelah kejadian. Hasil rekaman perempuan berdarah Aceh yang ketika tsunami terjadi masih kuliah di Bandung itu dianggap sebagai tonggak sejarah penting perkembangan *citizen journalism* di Indonesia.

Kalangan media kian menyediakan ruang dan waktu untuk menayangkan dan mempublikasikan berita dan informasi warga. Hingga kini, stasiun-stasiun televisi masih sering menayangkan “video amatir” dalam pemberitaan sejumlah peristiwa.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Idnan A Idris, Klarifikasi Al-Quran Atas Berita Hoaks, (Jakarta: PT Alax Media Komputindo, 2018), h. 6

<sup>12</sup> Asep Syamsul M. Romli, *op.cit.*, h. 27

Saat ini hampir disetiap peristiwa bencana *citizen journalism* melibatkan diri, merekam dari ponsel dan menyebarkannya di media sosial pribadi dan kemudian rekaman itu tersebar ke publik.

### Jurnalistik Online

Diketahui jurnalistik adalah proses kegiatan penulisan, peliputan, dan menyebarluaskan informasi melalui media baik media cetak, elektronik, dan online. Masyarakat saat ini lebih suka menggunakan media elektronik dan online. Hal ini karena dianggap lebih praktis dan mudah diakses dimanapun dan kapan saja.

Definisi jurnalistik online terkait banyak istilah, yakni jurnalistik, online, internet, dan website. Jurnalistik dipahami sebagai proses peliputan, penulisan, dan penyebarluasan informasi (aktual) atau berita melalui media massa. Secara ringkas dan praktis, jurnalistik bisa diartikan sebagai “memberitakan sebuah peristiwa”.<sup>13</sup>

Jurnalistik *online* membuat dan mengumpulkan informasi kemudian di publikasikan secara online dan dibaca secara *online* kapanpun dan dimana pun berada.

### Media Online

Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi telah mempermudah manusia dari berbagai aspek kehidupan. Dalam penyajian informasi telah mengalami kemajuan dalam bentuk media yang digunakan sebagai sarana menyampaikan informasi mulai dari media cetak, elektronik, dan media online atau internet.

Menurut definisi, media online disebut juga *cybermedia* (media siber), *internet media* (media internet), dan *new media* (media baru) dapat diartikan sebagai media yang tersaji secara online di situs web (*website*) internet.

Media online merupakan produk jurnalistik online atau *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai “pelaporan fakta atau peristiwa yang diproduksi dan

---

<sup>13</sup> Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2018), h. 15

didistribusikan melalui internet.<sup>14</sup> Media Online digunakan untuk berinteraksi jarak jauh dengan menggunakan jaringan internet.

Kebiasaan mulai bergeser masyarakat lebih memilih menggunakan media baru menggunakan koneksi internet dan meninggalkan media tradisional. Media cetak mulai ditinggalkan akibat dari munculnya media baru, namun media cetak memiliki strategi untuk tetap bertahan dengan perubahan ini. Karena tidak semua masyarakat dapat menjangkau koneksi internet untuk mencari informasi.

### Berita

Hasrat ingin tahu mendorong manusia untuk mencari informasi dari berbagai sumber untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan. Berita menjadi salah satu kebutuhan yang dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru.

Paul De Massenner dalam buku *Here's The News: Unesco Associate* menyatakan, news atau berita adalah sebuah informasi yang penting dan menarik perhatian serta minat khalayak pendengar. Charnley dan James M. Neal menuturkan, berita adalah laporan tentang suatu peristiwa, opini, kecenderungan, situasi, kondisi, interpretasi yang penting, menarik masih baru dan harus secepatnya disampaikan kepada khalayak.<sup>15</sup>

Di tengah pembangunan masa kini yang banyak membawa perkembangan baru dalam bidang agama, sosial, sains dan teknologi akan membawa pengaruh semakin berkembangnya sifat-sifat konsumerisme, materialisme beserta pendangkalan rohani dan moral, dakwah senantiasa dituntut untuk terus berupaya merubah suatu kondisi negatif ke kondisi yang positif atau perubahan dari kondisi yang sudah positif menuju kondisi yang lebih positif lagi, tentu saja dengan penuh *hikmah* dan *mau'idhoh hasanah*. Dalam konsep Islam, setiap muslim sesungguhnya adalah juru dakwah yang mengemban tugas untuk menjadi teladan moral ditengah masyarakat.

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, h. 34

<sup>15</sup> Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), h. 64.

Pesan-pesan yang disampaikan *da'i* kepada sasaran dakwah (*mad'u*) dapat disebarkan melalui media. Pada masa permulaan Islam, Rasulullah dan Sahabatnya menggunakan media oral dan kontak langsung.<sup>6</sup> Dengan kemajuan sains dan teknologi yang diperoleh pada saat ini, pesan-pesan dakwah yang disampaikan lewat media radio, televisi, film, surat kabar, teater, novel bahkan melalui jaringan internet.<sup>16</sup>

Dakwah menyerukan kebaikan kepada sesama agar menjadi pribadi yang lebih baik, mematuhi perintah Allah dan menjauhi larangannya. Dakwah sama halnya seperti berita yang disampaikan ke khalayak harus dicari terlebih dahulu kebenarannya, jangan langsung di sebar tanpa mengetahui kebenaran dari isi berita tersebut. Sebagaimana disebutkan dalam salah satu Firman Allah swt., sebagai berikut:

إِنَّ الَّذِينَ يُحِبُّونَ أَنْ تَشِيعَ الْفَاحِشَةُ فِي الَّذِينَ ءَامَنُوا لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya: “Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar (berita) perbuatan yang amat keji itu tersiar di kalangan orang-orang beriman, bagi mereka azab yang pedih di dunia dan akhirat. Dan Allah mengetahui sedang kamu tidak mengetahui” (Qs. An-Nur: 19).

Informasi positif dapat memberikan kepercayaan kepada masyarakat mengenai kebenaran suatu berita. Informasi negatif berpotensi menimbulkan isu yang tidak jelas kebenarannya. Masyarakat dapat terpengaruh dengan berita negatif tersebut dan menimbulkan suasana panik.<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Abdur Razzaq, *Analisis Pesan Dakwah dalam Karya Sastra: Studi atas Publikasi Novel-Novel Islami Karya Habiburrahman El-Shirazy*, *Intizar*, Vol. 19, No. 2, 2013, h. 207, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/view/410>, Diakses 23 Maret 2018

<sup>17</sup> Puji Lestari, dkk, *Pemberitaan di Media Online untuk Pengurangan Risiko Bencana Gunung Sinabung*, 2018, <http://jurnal.unpad.ac.id/jkk/article/view/15168/8306>, h. 108 Diakses Kamis 28 Februari 2019.



Berita yang menarik sering dicari pembaca memiliki pengaruh bagi pembaca, berita yang aktual, memiliki kedekatan dengan pembaca, ada nilai-lai ketokohan yang bisa menginspirasi, dan menambah wawasan pembaca.

## **Bencana**

Hal yang menakutkan karena sering terjadi secara tiba-tiba, tanpa ada persiapan sebelumnya. Namun ada beberapa bencana yang bisa dihindari dengan cara melakukan pencegahan dini. Kita sebagai manusia harus tetap menjaga lingkungan tetap lestari dan mencegah alam dari kerusakan yang diakibatkan dari manusia itu sendiri.

Pengertian Bencana atau tentang bencana pada umumnya merefleksikan karakteristik tentang gangguan terhadap pola hidup manusia, dampak bencana bagi manusia, dampak terhadap struktur sosial, kerusakan pada aspek sistem pemerintah, bangunan dan lain-lain serta kebutuhan masyarakat yang diakibatkan oleh bencana.<sup>18</sup>

Bencana mengganggu keberlangsungan hidup manusia dalam berbagai aspek kehidupan dan merugikan baik secara moral maupun materil. Bencana bisa terjadi disebabkan faktor alam maupun manusia itu sendiri, hal yang tidak bisa dihindari akibat faktor alam.

Khalayak beranggapan fungsi media sebagai sumber berita yang dapat dipercaya dalam berbagai tahapan yang terkait dengan informasi kebencanaan. Informasi yang diberikan oleh media yaitu mengenai peringatan dini, maupun pasca bencana terjadi.

## **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Penelitian mengamati sesuatu (objek penelitian) dan kemudian menjelaskan apa yang diamatinya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk

---

<sup>18</sup> Nurjanah, *Manajemen Bencana*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 10

menjelaskan suatu kondisi sosial tertentu.<sup>19</sup> Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif analisis isi pada berita bencana Palu di CNN Indonesia. Penelitian berusaha objektif berdasarkan data yang didapatkan sebagai sumber penelitian.

Objek penelitian adalah barang yang hendak diteliti oleh peneliti. Objek dalam ensiklopedia disebut sebagai sesuatu yang dengan cara tertentu dapat dikenali oleh subjek pemikir, baik sebagai suatu hal di luar subjek maupun sebagai konsep atau pengertian yang dibentuk oleh subjek pemikirnya.<sup>20</sup> Yang menjadi objek penelitian adalah video *citizen journalism channel* Youtube CNN Indonesia dalam pemberitaan bencana di Palu.

Dalam proses penelitian, sumber data utama dihimpun melalaui catatan tertulis, ataupun melalui perekaman video / *audio tape*, pengambilan foto atau film. Sumber data sekunder adalah segala bentuk dokumen, baik dalam bentuk tertulis maupun foto. Sumber data berupa buku yang dimaksud termasuk disertasi, tesis, dan skripsi yang mampu memberikan gambaran mengenai keadaan seseorang atau masyarakat tempat penelitian dilakukan.<sup>21</sup>

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah berita yang beredar di *channel* Youtube CNN Indonesia situs berita *online* di internet berkaitan dengan pemberitaan bencana Palu, sedangkan sumber data sekunder adalah data-data yang dikumpulkan dari buku, jurnal, dan yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, observasi dan dokumentasi. Observasi dipahami sebagai pengamatan langsung terhadap objek, untuk mengetahui kebenarannya, situasi, kondisi, konteks, ruang, serta maknanya dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian.<sup>22</sup> Pengamatan dilakukan pada video berita pada *channel* Youtube CNN Indonesia.

---

<sup>19</sup> Morissan, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 37.

<sup>20</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 29.

<sup>21</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 69-70

<sup>22</sup> *Ibid.*, h. 81

Dengan mengamati fenomena yang diteliti, dilakukan terfokus pada berita bencana Palu dan observasi penelitin ini pengamatan terhadap peran *citizen journalism* dalam pemberitaan bencana Palu pada *channel* Youtube CNN Indonesia.

Dan dokumen atau dokumentasi dalam penelitian mempunyai dua makna. Pertama, sebagai alat bukti tentang sesuatu, termasuk catatan-catatan, foto, rekaman video ataupun yang dihasilkan oleh peneliti. Kedua, dokumen yang berkenaan dengan peristiwa atau momen atau kegiatan yang telah lalu, yang padanya mungkin dihasilkan sebuah informasi, fakta dan data yang diinginkan dalam penelitian.<sup>23</sup> Dokumentasi diambil langsung dari laman resmi CNN Indonesia maupun *channel* Youtube CNN Indonesia.

Dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.<sup>24</sup>

Yaitu mengumpulkan dokumen berupa informasi yang beredar di situs berita *online* di *channel* Youtube CNN Indonesia mengenai berita bencana di Palu.

### Analisis Data

Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Laporan penelitian akan berisi kutipan data untuk member gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dan dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>25</sup>

Setelah semua data dikumpulkan kemudian data-data tersebut dianalisis dan disajikan dalam bentuk laporan deskriptif yang menggambarkan realitas. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskripsi kualitatif, yang artinya

---

<sup>23</sup> Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 93.

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 217.

<sup>25</sup> *Ibid.*, h. 11.

menganalisis dan menginterpretasikan data dengan menggambarkan keadaan subjek, objek, dan data-data pendukung berdasarkan apa yang ada.

## Daftar Pustaka

### BUKU

Burhan, Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa*, Jakarta: Kencana, 2008.

Eriyanto, *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana, 2011.

Graib, Ian, *Teori-teori Sosial Modern, Dari Parsons sampai Habermas*, Jakarta: CV. Rajawali, 1986.

Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2018

Idris, Idnan A, *Klarifikasi Al-Quran Atas Berita Hoaks*, Jakarta: PT Alax Media Komputindo, 2018.

Indrayanto, *Metodologi Penelitian*, Palembang: Noerfikri, 2017.

J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Morissan, *Jurnalistik Telivisi Mutakhir*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008.

....., *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

M. Yusup, Pawit dan Priyo Subekti, *Teori dan Praktik penelusuran Informasi (Information Retrieval)*, Jakarta: Prenada Media Group, 2010.

Nasrullah, Rulli, *Teori dan Riset Media siber (Cybermedia)*, Jakarta: Kencana

Nurjanah, *Manajemen Bencana*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Nurudin, *Journalisme Masa Kini*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Prastowo, Andi, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.

Rhamdhani, Benny, Dkk, *Mengamati Fenomena Citizen journalism*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2007.

Rolnicki, Tom E dan C. Dow Tate, *Pengantar Dasar Jurnalistik*, Jakarta: Kencana, 2008.

Romli, Asep Syamsul M, *Jurnalistik Dakwah: Visi dan Misi Dakwah Bil Qalam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.

....., *Jurnalistik Online*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2018.

Suwandi, Imam, *Langkah Otomatis Menjadi Citizen journalism*, Jakarta: Dian Rakyat, 2010.

Sugihartati, Rahma, *Perkembangan Masyarakat Informasi dan Teori Sosial Kontemporer*, Jakarta: Kencana Prenadam Media Group, 2014.

Soekanto, Soerjono, *Teori Peranan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Sumadiri, Haris, *Jurnalistik Indonesia: Menulis berita dan Feature*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2014.

Vivian, John, *Teori Komunikasi Massa*, Jakarta: Prenada Media Group, 2008.

Wirawan, *Teori-teori Dalam Tiga Paradigma (Fakta Sosial, Definisi Sosial, dan Perilaku Sosial)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

#### INTERNET

CNN Indonesia, *Visi dan Misi*, <https://www.cnnindonesia.com/tentang-kami>, Diakses 15 maret 2019.

CNN Indonesia, *Tentang Kami*, <https://www.cnnindonesia.com/tentang-kami#redaksi>, Diakses 15 Maret 2019

CNN Indonesia, *Tumbuh dan Maju Bersama CNNIndonesia.com*, <https://www.cnnindonesia.com/karir>, Diakses Jumat 30 Maret 2019.

Fahmi, *Analisis Framing Pemberitaan Media Online akyat Merdeka dan CNNIndonesia dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme oleh BNPT*, repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33632/1/FAHMI%20FDK.pdf, Diakses 23 Maret 2019.

- Nuraryo, Imam, kk, *Journalisme Warga: Menjembatani Kesenjangan Penyaluran Kreativitas dan Akses Reportase Media*, 2015, <https://media.neliti.com/media/publications/102816-ID-jurnalisme-warga-menjembatani-kesenjangan.pdf> Diakses 28 Februari 2019.
- Kusuma, Satria, *Posisi Media Cetak di Tengah Perkembangan Media Online di Indonesia*, 2016, <http://ojs.atmajaya.ac.id/index.php/fiabikom/article/download/772/632>, Diakses 28 Februari 2018.
- Lestari, Puji, dkk, *Pemberitaan di Media Online untuk Pengurangan Risiko Bencana Gunung Sinabung*, 2018, <http://jurnal.unpad.ac.id/jkk/article/view/15168/8306>, Diakses Kamis 28 Februari 2019.
- Nur, Arief Mustofa, *Gempa Bumi, Tsunami dan Mitigasinya*, 2010, <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JG/article/view/92> , Diakses 6 Januari 2019.
- PR Indonesia, *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana*, [https://bnpb.go.id.UU\\_24\\_2007](https://bnpb.go.id.UU_24_2007), Diakses Rabu 27 Februari 2019
- Pratomo, Rahmat Aris, Iwan Rudiarto, *Permodelan Tsunami dan Implikasinya Terhadap Mitigasi Bencana di Kota Palu*, 2013, <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/pwk/article/view/6534/5390>, Diakses 6 Januari 2019.
- Razzaq, Abdur, *Analisis Pesan Dakwah dalam Karya Sastra: Studi atas Publikasi Novel-Novel Islami Karya Habiburrahman El-Shirazy, Intizar*, Vol. 19, No. 2, 2013, <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/download/410/361/> Diakses Sabtu 23 Maret 2018.
- Sukartik, Dewi, *Peran jurnalisme Warga Dalam Mengakomodir Aspirasi Masyarakat*, 2016, <https://media.neliti.com/media/publications/127657-ID-none.pdf> , Diakses 8 November 2018.
- Windy Pratiwi, dkk, *Analisis Wacana Pemberitaan Isu Kenaikan Harga Rokok di CNN Indonesia Periode Agustus 2016*, 2016, <https://ojs.unud.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/33486/20291> , Diakses 29 Maret 2019.